

**PENGARUH PENGGUNAAN TIK DALAM PEMBELAJARAN
DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL
UJIAN NASIONAL SISWA SMA DI KABUPATEN ENDE**

***THE INFLUENCE OF THE USING ICT IN LEARNING AND
THE LEARNING MOTIVATION TO HIGH SCHOOL STUDENTS
NASIONAL EXAM'S RESULT IN ENDE REGENCY***

**Kristina Sara¹, L.B. Finansius Mando²,
Studi Sistem Informasi ,Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Flores
kristinasara27@gmail.com**

Abstract

This study aims to determine the effect of: (1)ICT in learning to the results of students' National Exams, (2)learning motivation to students' UN results, (3)ICT in learning and student learning motivation to UN results. The research method is quantitative with by survry the distributing questionnaires. It was done at some high schools (Alsiora, ST Petrus, and Adyaksa) in Ende Regency 2018/2019. There are 93 students. The technique of data collection were questionnaires and documentation. The results are: (1) ICT brings the positive effect in students UN results, evidenced $t_{count}10,570 > 1,990t_{table}$ with a significance of $0,000 < 0.05$. (2) learning motivations have no significance infulence on exam results, as evidenced by $t_{count} 0.875 < 1.990 t_{table}$ with a significance of $0.384 > 0.05$. (3) ICT and learning motivation effect positively the UN results, evidenced $F_{count} 89,041 > 3.10 f_{Table}$ with a significance of $0,000 < 0.05$.

Keywords: ICT, learning motivation, national exams (UN) results

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh penggunaan TIK dalam pembelajaran terhadap hasil ujian nasional (UN) siswa, (2) pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil UN siswa, (3) pengaruh penggunaan TIK dalam pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil UN siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian survey dengan cara menyebarkan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Alsiora, SMA Swasta Katolik ST. Petrus, dan SMA Swasta Adyaksa Kabupaten Ende tahun pelajaran 2018/2019. Jumlah sampel sebanyak 93 siswa. Teknik pengumpulan data berupa kuisisioner dan dokumentasi. Hasil penelitian: (1) Ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan TIK dalam pembelajaran dengan hasil UN siswa, dibuktikan $t_{hitung}10,570 > 1,990t_{tabel}$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. (2) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil UN siswa, dibuktikan $t_{hitung}0,875 < 1,990t_{tabel}$ dengan signifikansi $0,384 > 0,05$. (3) Ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara penggunaan TIK dan motivasi belajar terhadap hasil UN siswa, dibuktikan $F_{hitung}89.041 > 3.10F_{tabel}$ dengan signifikansi $0.000 < 0.05$.

Kata kunci: TIK, motivasi belajar, hasil UN

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berhadapan langsung dengan penyelenggara ujian nasional (UN) dan siswa. UN merupakan alat untuk mengetahui kemampuan siswa setelah belajar beberapa waktu tertentu. Ref. [1] mengemukakan bahwa UN merupakan alat evaluasi untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa diseluruh Indonesia dari jenjang sekolah dasar hingga menengah atas dan sederajat. Sedangkan pengertian UN yang dikemukakan Ref. [2] UN adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian standar kompetensi lulusan SMP/MTs, SMPLB, SMA/MA/SMK/SMK, SMALB, SMK/MAK secara nasional meliputi mata pelajaran tertentu. UN dilaksanakan oleh pemerintah dengan tujuan mengetahui hasil belajar siswa yang bersifat nasional dan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional.

Sekolah yang berhasil menyelenggarakan pendidikan dengan baik dapat dilihat dari pencapaian hasil UN siswa yang memuaskan. Hasil UN yang memuaskan, dapat dipakai sebagai salah satu alat untuk masuk ke perguruan tinggi dan bersaing dengan siswa yang lain dalam memperoleh beasiswa tertentu. Selain itu manfaat hasil UN menurut Ref. [3] digunakan untuk: a). pemetaan mutu program pendidikan dan/atau satuan pendidikan; b). pertimbangan seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya; dan c). dasar pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan untuk pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan.

Pada tahun 2018 SMA Swasta Alsiora, SMA Swasta Katolik ST. Petrus, dan SMA Swasta Adyaksa Kabupaten Ende, juga ikut melaksanakan UN secara serentak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Namun perolehan nilai rata-rata mata pelajaran yang diujikan tersebut masih tergolong rendah. Rendahnya nilai rata-rata

UN tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Salah satu faktor penyebabnya yaitu kurangnya penggunaan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran baik di sekolah maupun dirumah. Menurut Ref. [4] TIK telah memberikan kontribusi terhadap terjadinya revolusi dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Penggunaan media TIK dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi belajar siswa. Perangkat TIK yang bisa digunakan dalam pembelajaran antara lain: komputer/laptop, gadget, dan internet. Dengan adanya komputer/laptop, gadget dan internet, guru dapat menyiapkan materi ajar yang menarik untuk siswa. Hal ini berdampak pada siswa lebih kreatif dan cepat memahami dengan apa yang sedang dipelajarinya. Jika guru belum memaksimalkan fasilitas yang sudah ada, seperti perangkat TIK, maka tidak mustahil siswa akan bosan saat guru tidak bisa memberikan informasi terbaru. Disisi lain apabila siswa mempunyai komputer/laptop, gadget dan internet, maka siswa akan termotivasi untuk belajar lebih giat dan mencari referensi-refensi terbaru yang berhubungan dengan materi akan diujikan pada UN.

Ref. [5] menyatakan bahwa internet mempunyai efek yang cukup berarti terhadap proses dan hasil pembelajaran baik di dalam dan diluar kelas. Pengertian internet yang dikemukakan Ref. [6] merupakan suatu jaringan yang terhubung melalui suatu saluran yang dapat diakses oleh banyak orang diseluruh dunia dengan menggunakan komputer, sehingga mereka dapat saling berkomunikasi dan bertukar informasi. Pemanfaatan internet memungkinkan terjadinya proses kemandirian, akselerasi, pengayaan, perluasan, efektifitas serta produktifitas dalam pelaksanaan proses

pembelajaran. Hasil UN siswa juga dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu motivasi belajar yang timbul dalam diri siswa itu sendiri. Motivasi adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan inisiasi, arah dan intensitas perilaku individu. Ref. [7] menyatakan pengertian motivasi merupakan sesuatu yang ada dalam diri siswa ditunjukkan dengan adanya minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa yang tinggi untuk melakukan tugas belajarnya, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, serta memiliki rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Ada tiga fungsi motivasi menurut Ref. [8] yaitu: 1) Mendorong timbulnya suatu kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar. 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan. 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu perbuatan. Ciri-ciri motivasi belajar yang ada pada diri setiap siswa menurut Ref. [9] sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah.
- 4) Lebih sering kerja mandiri.
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya itu.
- 7) Senang mencari dan memecahkan masalah

Dengan adanya penggunaan TIK dalam pembelajaran, baik disekolah maupun di rumah secara benar diiringi dengan

motivasi belajar siswa yang tinggi maka akan memperoleh hasil UN yang memuaskan. Sebaliknya, jika penggunaan TIK dalam pembelajaran tidak dimanfaatkan dengan benar karena motivasi belajar yang rendah maka hasil UN yang dicapai akan rendah.

Berdasarkan uraian diatas, adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) pengaruh penggunaan TIK dalam pembelajaran terhadap hasil UN siswa, (2) pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil UN siswa, (3) pengaruh penggunaan TIK dalam pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil UN siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Ref. [10] menyatakan metode kuantitatif merupakan penelitian yang mengumpulkan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jenis penelitiannya adalah penelitian survey, dimana peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner ke siswa-siswi.

Penelitian ini dilakukan di tiga Sekolah Menengah Atas di kecamatan Ende Timur dan Ende Tengah kabupaten Ende yaitu SMA Swasta Alsiora, SMA Swasta Katolik ST. Petrus, dan SMA Swasta Adhyaksa pada semester genap Tahun Pelajaran 2018/2019. Jumlah sampel digunakan sebanyak 93 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dan dokumentasi. Instrumen penelitian dilakukan dengan uji validitas dan reabilitas. Hasil analisis dari uji validitas dan reabilitas yang di berikan kepada 93 responden untuk 15 pertanyaan dan semuanya valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Hasil dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa Hasil UN dengan nilai mean 41.5539 dan standar deviasi 7.49331 dan jumlah sampel penelitian 93. Sedangkan

variabel pertama X_1 Penggunaan TIK dalam pembelajaran dengan nilai mean 35.9247 dan standar deviasi 7.48656 dan variabel X_2 Motivasi Belajar dengan nilai mean 61.7527 dan standar deviasi 8.32970. Standar deviasi yang di gunakan sebagai pembanding jika standar deviasi > dari standar error maka variabel bebas tidak baik untuk memprediksi variabel terikat. Standar deviasi menunjukkan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat cukup baik karena nilai standar error lebih besar dari standar deviasi dengan skor maksimal masing-masing variabel yaitu variabel terikat 61, variabel

bebas X_1 dan X_2 sebesar 64,5. Dalam hal ini berarti variabel X_1 dan X_2 terhadap Y berada dalam level sedang.

Analisis Deskripsi Variabel Penggunaan TIK

Variabel Penggunaan TIK mempunyai beberapa indikator yang berpengaruh terhadap Hasil UN dan diukur menggunakan skala likert. Indikator tersebut dijabarkan dalam 15 pertanyaan, masing-masing skor dengan skala 1 - 5 sehingga memperoleh skor maksimum adalah 75 (15 x 5) dengan kelas interval 12.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penggunaan TIK

No	Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat baik	64 – 75	0	0
2	Baik	52 – 63	2	2%
3	Cukup	40 – 51	33	33%
4	Kurang	28 – 39	50	50%
5	Kurang Baik	16 - 27	8	8%
Total			93	

Dari tabel distribusi frekuensi bahwa 2% siswa berada dalam kategori baik, 33% kategori cukup, 50% kategori kurang dan 8% berada dalam kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan Penggunaan TIK dalam pembelajaran berada dalam kategori rendah.

Hasil Deskripsi Variabel Motivasi Belajar

Variabel motivasi belajar mempunyai beberapa indikator yang berpengaruh terhadap hasil UN dan dijabarkan dalam 15 pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Masing-masing skor dengan skala 1 – 5 dan skor maksimum adalah 75 (15 x 5) dengan kelas intervalnya 12.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat baik	64 – 75	39	39%0
2	Baik	52 – 63	39	39%%
3	Cukup	40 – 51	15	15%
4	Kurang	28 – 39	0	0
5	Kurang Baik	16 - 27	0	0
Total			93	

Dari tabel distribusi frekuensi siswa bahwa 39% siswa berada dalam kategori sangat baik, 39% kategori baik dan 15% berada dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan motivasi belajar siswa berada dalam kategori sedang.

Hasil Analisis Statistik Inferensial

Hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasilnya seperti di gambar 1.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,087	,066		1,320	,190
	NZPENGUNAAN_TIK	,829	,078	,777	10,570	,000
	NZMOTIVASI_BELAJAR	,055	,063	,064	,875	,384

a. Dependent Variable: NZHASIL_UN

Gambar 1. Hasil Analisis Regresi linier berganda

Berdasarkan gambar 1 maka persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

$$Y = 0.087 + 0.829 + 0.055 + e$$

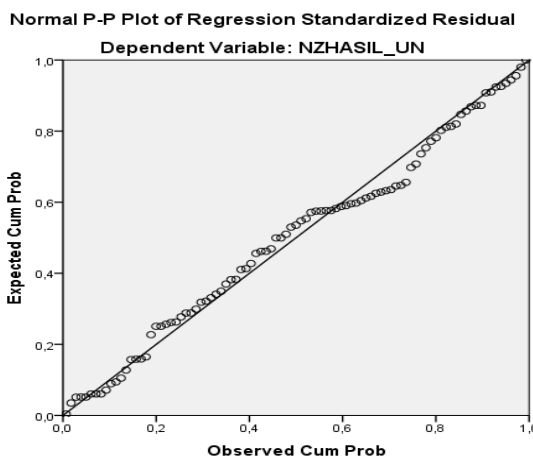
- β_0 merupakan nilai konstan = 0.087, menyatakan bahwa variabel bebas dianggap konstan maka tingkat kecenderungan Hasil UN 0.087
- β_1 merupakan koefisien regresi dengan variabel X_1 Penggunaan TIK dalam pembelajaran dengan koefisien regresi 0.829. Menyatakan bahwa setiap penambahan variabel X_1 maka akan menambah variabel Hasil UN lebih baik. Dengan nilai sebesar 0.829. dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.
- β_2 merupakan koefisien regresi dan variabel perhitungkan motivasi belajar X_2 koefisien regresi 0.055. Menyatakan setiap penambahan variabel X_2 maka semakin tinggi Hasil UN dengan nilai 0.055 dan variabel lain bernilai konstan.

- e merupakan variabel terikat Hasil UN, Y di sebabkan masih ada faktor lain selain variabel Penggunaan TIK dan Motivasi Belajar yang mempengaruhi variabel Y tidak diperhitungkan.

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah sebuah regresi berganda variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak dengan cara melihat P-P plot dengan memperhatikan arah garis data penelitian dengan hipotesis sebagai berikut:

- H_0 : jika menyebar di garis diagonal dan mendekati garis diagonal, maka pengaruh memenuhi asumsi normalitas.
- H_1 : jika data jauh dari arah diagonal dan tidak mendekati garis diagonal, maka pengaruh tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas. Hasilnya ditunjukkan pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Uji Normalitas (P- P plot)

Dari gambar diatas menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga menerima Hipotesis H_0 .

Uji Autokorelasi

Merupakan pengujian regresi dengan variabel dependen tidak berpengaruh terhadap dirinya sendiri. Untuk menguji autokorelasi

menggunakan uji *Durbin Watson* (DW), dengan beberapa kriteria:

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Nilai Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 1,465. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada diantara -2 dan 2, yakni $-2 \leq 2 \leq 2$ maka ini berarti tidak terjadi autokorelasi. Sehingga kesimpulannya adalah Uji Autokorelasi terpenuhi.

Uji Multikorelasi

Metode yang digunakan untuk mendeteksi multikorelasi dalam penelitian ini adalah *tolerance and variance inflation factor* (VIF). Pedoman model regresi yang bebas mempunyai nilai VIF < 10 dan angka *tolerance* ≤ 1 . Hasil uji multikorelasi: semua nilai VIF < 10 ini berarti tidak terjadi multikorelasi. Sehingga kesimpulannya adalah uji multikorelasi terpenuhi.

Uji Hipotesis Secara Partial

Penggunaan uji T di gunakan untuk mengetahui variabel bebas apakah berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu penggunaan TIK dalam pembelajaran dan motivasi belajar apakah berpengaruh terhadap hasil UN.

a) Pengaruh penggunaan TIK dalam pembelajaran terhadap hasil UN

Terlihat pada gambar 2 penggunaan TIK dalam pembelajaran dengan nilai sig 0,000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Variabel penggunaan TIK mempunyai t_{hitung} yakni 10,570 dengan $t_{tabel} = 1,990$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan penggunaan TIK dalam

pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil UN.

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan TIK terhadap Hasil UN siswa, di tolak

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan TIK terhadap Hasil UN siswa, di terima.

Dari hasil hipotesis di atas dapat disimpulkan apabila penggunaan TIK dalam pembelajaran dengan baik maka Hasil UN juga akan lebih baik serta meningkat.

b) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil UN siswa.

Terlihat pada gambar 2 motivasi belajar dengan nilai sig 0,384. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, maka H1 ditolak dan H0 diterima. Variabel motivasi belajar mempunyai t_{hitung} yakni 0,875 dengan $t_{tabel} = 1,990$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel X_2 mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil UN.

H0 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap Hasil UN siswa, di terima

H1 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap Hasil UN siswa, di tolak.

Pengujian hipotesis Secara Simultan

a) Pengaruh penggunaan TIK dan motivasi belajar terhadap hasil UN siswa.

Uji F digunakan untuk menguji seluruh variabel bebas yaitu variabel penggunaan TIK dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap hasil UN siswa. Hasil Uji F dapat dilihat di tabel berikut:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,504	2	7,752	89,041	,000 ^b
	Residual	7,835	90	,087		
	Total	23,339	92			

a. Dependent Variable: NZHASIL_UN

b. Predictors: (Constant), NZMOTIVASI_BELAJAR, NZPENGGUNAAN_TIK

Gambar 3 Hasil Uji F

Dari gambar 3 diperoleh F_{hitung} sebesar 89.041 dengan nilai probabilitas (sig)=0.000. Nilai F_{hitung} 89.041 > F_{tabel} 3.10 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_0 diterima, serta secara simultan berpengaruh signifikan antara penggunaan TIK dalam pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil UN. H_1 ditolak.

b) Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Uji R Square digunakan untuk mengetahui secara simultan antara variabel bebas (X_1) dan (X_2) terhadap variabel (Y) hasil UN. Hasil Uji Determinasi diketahui bahwa R Square sebesar 0.664, hal ini menunjukkan bahwa 66.4% variabel X_1 dan X_2 berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Sisanya 33.6% yang bukan merupakan bidang fokus dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan TIK dan motivasi belajar bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil UN siswa, masih ada faktor lain yang bukan menjadi fokus dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh penggunaan TIK dalam pembelajaran terhadap hasil UN siswa.

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan bahwa penggunaan TIK dalam pembelajaran pada siswa terhadap hasil UN sebesar 2% siswa berada dalam kategori baik, 33% kategori cukup, 50% kategori kurang dan 8% berada dalam kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan Penggunaan TIK dalam pembelajaran berada dalam kategori rendah. Penggunaan TIK dalam pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan angket kuisioner. Penggunaan TIK dalam pembelajaran menunjukkan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil UN siswa. Siswa mendapatkan nilai UN yang memuaskan, apabila menggunakan perangkat TIK dalam

pembelajaran, baik disekolah maupun dirumah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan TIK dalam pembelajaran (X_1) dengan Hasil UN (Y). Namun masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil UN yang bukan merupakan fokus dalam penelitian ini.

Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil UN siswa.

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan bahwa motivasi belajar pada siswa terhadap hasil UN sebesar 39% siswa berada dalam kategori sangat baik, 39% kategori baik, dan 15% berada dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan motivasi belajar berada dalam kategori baik.

Motivasi belajar menunjukkan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil UN. Siswa mendapatkan nilai UN yang memuaskan, apabila mempunyai motivasi yang tinggi dari dirinya dan juga orang sekitarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X_2) dengan hasil UN (Y), Karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil UN yang bukan merupakan fokus dalam penelitian ini.

Pengaruh penggunaan TIK dalam pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil UN siswa

Penggunaan TIK dalam pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil UN secara simultan berpengaruh signifikan dengan Nilai F_{hitung} 89.041 > F_{tabel} 3.10 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Maka H_0 diterima, serta secara simultan berpengaruh signifikan antara penggunaan TIK dalam pembelajaran dan

motivasi belajar terhadap hasil UN. H_1 ditolak

Dari hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa R Square sebesar 0.664, hal ini menunjukkan bahwa 66.4% variabel X_1 dan X_2 berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Sisanya 33.6% yang bukan merupakan bidang Fokus dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan TIK dan motivasi belajar bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil UN siswa, tetapi masih ada faktor lain yang bukan menjadi fokus dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini juga di dukung oleh Ref. [11] yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (1) penggunaan media internet pada mata pelajaran ekonomi di CLI XI IIS di SMAN 2 Pontianak menunjukkan bahwa 57,5% responden baik. (2) hasil penelitian pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IIS di SMAN 2 Pontianak menunjukkan bahwa 56,6% responden sangat baik. (3) terdapat pengaruh penggunaan media internet terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 pontianak dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($26.831 > 1.981$) serta nilai $0,005 < 0,000$ signifikansi, kemudian H_a diterima dan H_0 ditolak. (4) besarnya pengaruh penggunaan media internet terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 2 Pontianak adalah 86,6%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: (1). Penggunaan TIK dalam pembelajaran (X_1) sangat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil UN nasional (Y). Hasil dari analisis diperoleh t_{hitung} 10,570 $>$ t_{tabel} 1,990. Variabel X_1 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan penggunaan TIK dalam pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil UN. (2). Motivasi belajar (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil UN (Y). Hasil dari analisis diperoleh t_{hitung}

0,875 $<$ t_{tabel} 1,990. Variabel X_2 tidak memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel X_2 mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil UN. (3). Penggunaan TIK dalam pembelajaran X_1 dan motivasi belajar X_2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil UN. Hasil analisis diperoleh F_{hitung} 89.041 $>$ F_{tabel} 3.10 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Nursyam. 2017. "Efektivitas Pelaksanaan Ujian Nasional Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri Oleh Dinas Pendidikan Dan Pengajaran Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah". Jurnal Katalogis. 5(9): p.11.
- [2]. Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor 0043/P/BSNP/I/2017 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian nasional Tahun Pelajaran 2016/2017.
- [3]. BSNP. 2019. Buku Saku Ujian Nasional. http://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2019/03/19_02_19-Buku-Saku-UN-2019-revisi-BS-20-Feb-1.pdf. Di Akses pada tanggal 2 Juli 2019.
- [4]. Rusman, dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- [5]. Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi
- [6]. Fenny Andari Putri, Kristiani, Budi Wahyono. (2018). *Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan Tahun 2017*. Jurnal

- Pendidikan Bisnis dan Ekonomi. 4(2): p.6.
- [7]. Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya. P.61.
- [8]. Oemar Hamalik. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. p. 161.
- [9]. Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [10]. Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. p.7.
- [11]. Jarot Wahyudi, Nuraini Asriati, Husni Syahrudin. (2018). “*Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS SMAN 2 Pontianak*”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. 7(4): pp.1-7.